

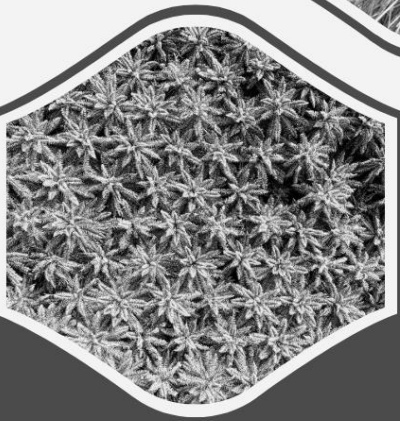
Ringkasan Eksekutif

NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER 1 **2023**



Ringkasan Eksekutif

NILAI TUKAR PETANI (NTP) **PROVINSI KALIMANTAN UTARA** **SEMESTER 1** **2023**



RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER I TAHUN 2023

Nomor Katalog :

7102040.65

Nomor Publikasi :

65000.2352

Ukuran Buku :

17,6 x 25,0 cm

Jumlah Halaman :

x + 32 Halaman

Naskah :

BPS Provinsi Kalimantan Utara

Gambar Kulit :

BPS Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan Oleh:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara.”

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Mas'ud Rifai, SST., M.M.

Penanggung Jawab Umum :

Mohamad Syahrul Muharom, SST.

Penanggung Jawab Teknis :

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

Penyusun Naskah :

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

Pengolahan Data :

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit :

canva.com

Editor :

Andika Veriyanto, SST.

KATA PENGANTAR

Ringkasan Eksekutif “Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara Semester I Tahun 2023” ini merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTP secara umum, perkembangan NTP menurut subsektor, perkembangan Indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib) dan perkembangan NTUP selama bulan Januari-Juni 2023.

Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isian di dalamnya. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pengguna data.

Tanjung Selor, Agustus 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Mas'ud Rifai, SST., M.M.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Pengertian Angka NTP.....	3
1.3 Kegunaan NTP.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
KONSEP DAN DEFINISI	7
METODOLOGI	11
3.1. Metodologi Pengumpulan Data	11
3.2. Pemilihan Sampel Kecamatan	12
3.3. Pemilihan Pasar	13
3.4. Pemilihan Responden.....	13
3.5. Formula Penghitungan NTP.....	14
ULASAN RINGKAS	17
A. Perkembangan NTP Kalimantan Utara	17
B. NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)	18

C. NTP Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH)	19
D. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	20
E. NTP Subsektor Peternakan (NTPT)	21
F. NTP Subsektor Perikanan (NTNP)	22
LAMPIRAN TABEL.....	24

<https://kaltara.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100).....	18
Grafik 2 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)....	19
Grafik 3 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)	20
Grafik 4 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)	21
Grafik 5 Perkembangan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)	22
Grafik 6 Perkembangan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	25
Lampiran 2. Nilai Tukar Petani tanpa Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	26
Lampiran 3. Nilai Tukar Petani Nasional, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	27
Lampiran 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	28
Lampiran 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	29
Lampiran 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	30
Lampiran 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	31
Lampiran 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100).....	32

BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase. Di samping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui proksi Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018

(2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu kondisi pada tahun dasar.

Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 Pengertian Angka NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Secara konseptual NTP sebagai pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data yang dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 34 provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP = 100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

1.3 Kegunaan NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani (NTUP) adalah sebagai berikut:

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani

maupun kebutuhan biaya produksi. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Modal (BPPBM) menggambarkan fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.

- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada subsektor perikanan dibedakan antara kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Wilayah kabupaten yang tercakup dalam penghitungan NTP dan NTUP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI



KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan defisini yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

- 2.1 Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2 Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
- 2.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
- 2.4 Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5 Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total

uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6 Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
- 2.7 Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
- 2.8 Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun

untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

- 2.10 Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB 3

METODOLOGI



METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD dan HD.

1. **Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2** digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran pada tanggal 10–14.
2. **Daftar HD-1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian subsektor tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
3. **Daftar HD-2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian subsektor tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
4. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
5. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor peternakan. Pencatatan dilakukan pada

kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

6. **Daftar HD-5.1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor perikanan tangkap. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
7. **Daftar HD-5.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor perikanan budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
8. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan yang dibayar petani untuk keperluan produksi dan penambahan barang modal pada Subsektor Kehutanan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3.2. Pemilihan Sampel Kecamatan

Dalam menentukan kecamatan terpilih, pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian

besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten terpilih.

3.3. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan perdesaan terpilih yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Menjual beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Masyarakat lebih banyak berbelanja di pasar tersebut.
- d. Kontinuitas pencacahan harga barang dan jasa harus dapat dipertahankan.
- e. Terletak di desa pedesaan (*rural*)

Jika pasar yang biasanya dilakukan pencacahan harga terjadi musibah misalnya kebakaran atau direnovasi total sehingga tidak ada aktivitas jual beli dalam jangka waktu yang lama, maka penggantian pasar dapat dilakukan. Mekanisme penggantian pasar dilakukan secara purposif dengan memperhatikan kriteria bahwa pasar yang menggantikan dapat dinilai setara sesuai dengan kriteria di atas.

3.4. Pemilihan Responden

Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih, juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan berbagai jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

3.5. Formula Penghitungan NTP

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula *Indeks Laspeyres* yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

I_n	:	Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
P_{ni}	:	Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
$P_{(n-1)i}$:	Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$:	Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
P_{oi}	:	Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
Q_{oi}	:	Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
m	:	Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang, asalkan pergantian kualitas itu harus digunakan pada bulan tertentu dan bulan sebelumnya, sehingga *trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditi.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan

NTP : Nilai Tukar Petani

I_t : Indeks harga yang diterima petani

I_b : Indeks harga yang dibayar petani

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB 4

ULASAN RINGKAS



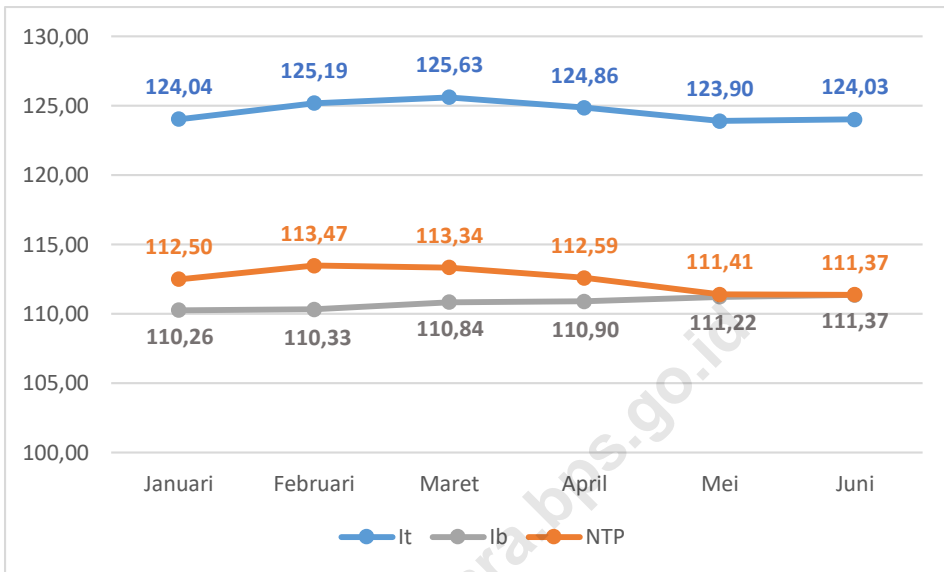
ULASAN RINGKAS

A. Perkembangan NTP Kalimantan Utara

Pergerakan nilai tukar petani (NTP) Kalimantan Utara memperlihatkan tren fluktuatif dengan kecenderungan menurun selama periode semester I tahun 2023. Pada awal semester I tahun 2023, NTP Kalimantan Utara bulan Januari sebesar 112,50 yang kemudian mengalami kenaikan menjadi 113,47 pada bulan Februari. Di bulan-bulan berikutnya, NTP Kalimantan Utara terus mengalami penurunan yakni pada bulan Maret menjadi 113,34, pada bulan April menjadi 112,59, pada bulan Mei menjadi 111,41, dan pada bulan Juni menjadi 111,37.

NTP Kalimantan Utara berada pada titik terendah selama semester I pada bulan Juni dengan indeks NTP sebesar 111,37 serta It dan Ib masing-masing sebesar 124,03 dan 111,37. Perkembangan NTP tidak terlepas dari perkembangan Indeks yang diterima petani (It) dan Indeks yang dibayar petani (Ib). Rendahnya NTP pada bulan Juni cenderung disebabkan oleh kenaikan Ib yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan It. Sementara itu, NTP tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan indeks NTP sebesar 113,47 serta It dan Ib masing-masing sebesar 125,19 dan 110,33. Tingginya NTP pada bulan Februari cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan Ib.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)



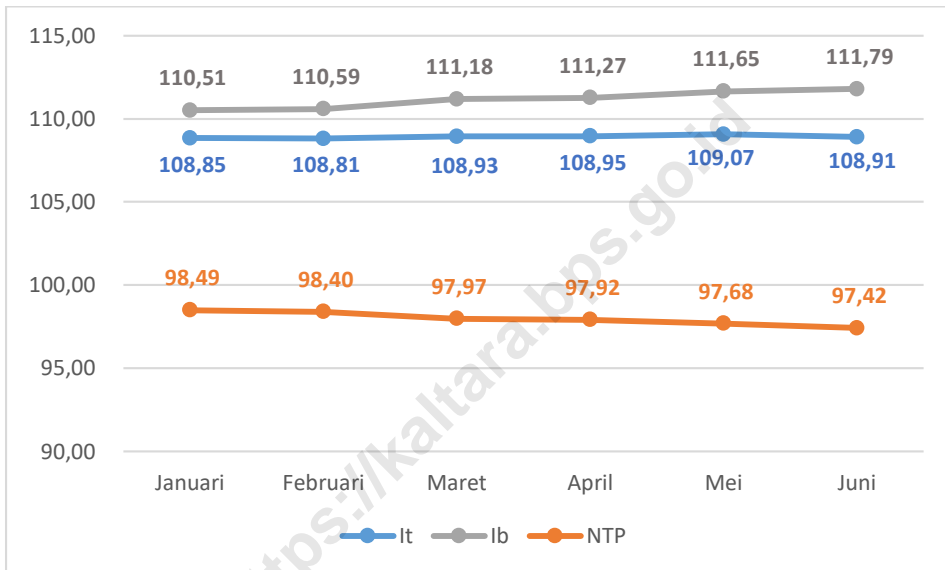
B. NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Subsektor tanaman pangan secara garis besar terdiri dari subkelompok padi dan subkelompok palawija. NTP subsektor tanaman pangan sepanjang semester 1 tahun 2023 terus mengalami penurunan serta memiliki rentang nilai yang konsisten di bawah 100. NTPP pada bulan Januari 2023 sebesar 98,49 dan terus menurun hingga nilai terendahnya pada bulan Juni 2023 menjadi sebesar 97,42.

Indeks NTP subsektor tanaman pangan yang bernilai di bawah 100 cenderung menandakan bahwa nilai tukar produk hasil pertanian tanaman pangan yang dihasilkan oleh petani belum mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya. Kondisi tersebut juga tergambarkan pada Grafik 2 melalui nilai It dan Ib dimana sepanjang semester 1 tahun 2023, It pada subsektor tanaman pangan selalu lebih rendah dari Ib. Kondisi ini menunjukkan kecenderungan nilai tukar produk

hasil pertanian yang diterima oleh petani lebih rendah dari nilai pengeluaran kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya.

Grafik 2 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)



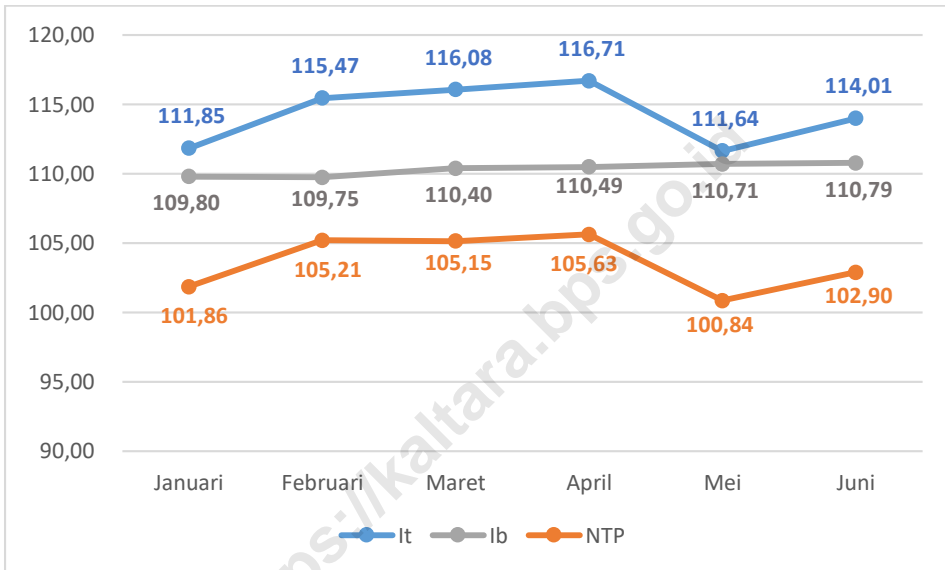
C. NTP Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH)

Subsektor hortikultura secara garis besar terdiri dari subkelompok sayur-sayuran, subkelompok buah-buahan, dan subkelompok tanaman obat-obatan. Secara umum, pergerakan NTPH menunjukkan kecenderungan menurun. Selama semester I tahun 2023 NTPH tertinggi terjadi pada bulan April 2023 yang mencapai 105,63 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Mei 2023 dengan NTPH sebesar 100,84.

Dari Grafik 3 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPH pada bulan April cenderung disebabkan oleh naiknya It, walaupun Ib pada bulan April juga mengalami kenaikan namun kenaikan It lebih cepat dari

Ib. Sementara rendahnya indeks NTPH pada bulan Mei 2023 cenderung disebabkan oleh turunnya It yang bersamaan dengan naiknya Ib.

Grafik 3 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)

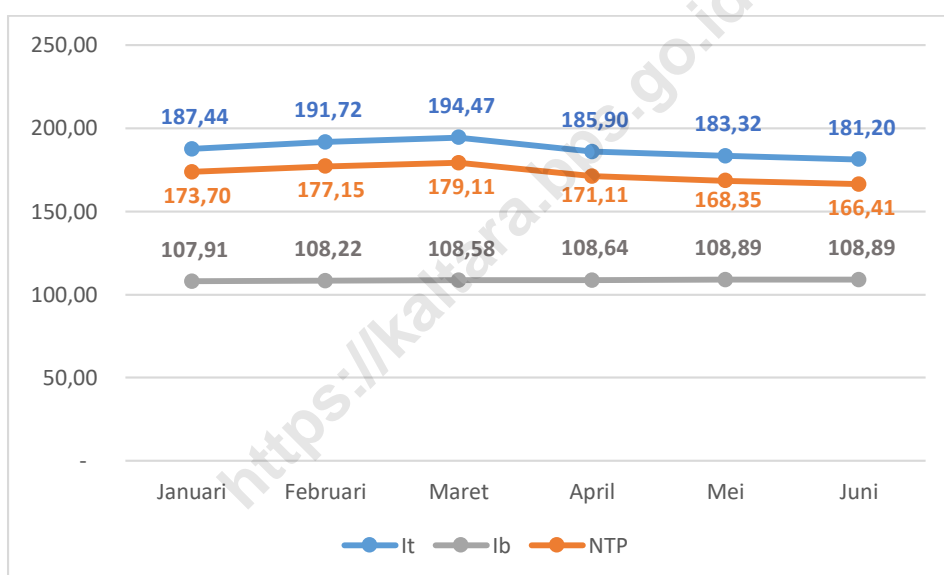


D. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Subsektor tanaman perkebunan rakyat secara umum memiliki indeks NTP yang lebih tinggi dibanding dengan NTP subsektor lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan kesejahteraan petani subsektor ini lebih tinggi dibandingkan subsektor lain dengan perbandingan tahun dasar yang sama (2018=100). Kesejahteraan yang dimaksud dalam hal ini yakni kemampuan nilai tukar produk hasil pertanian tanaman perkebunan rakyat yang dihasilkan oleh petani untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya. NTPR tertinggi terjadi di bulan Maret yang mencapai 179,11 sedangkan NTPR terendah terjadi di

bulan Juni sebesar 166,41. Dari Grafik 4 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPR pada bulan Maret cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan Ib. Sementara rendahnya indeks NTPR pada bulan Juni cenderung disebabkan oleh penurunan It yang bersamaan dengan stabilnya Ib.

Grafik 4 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)

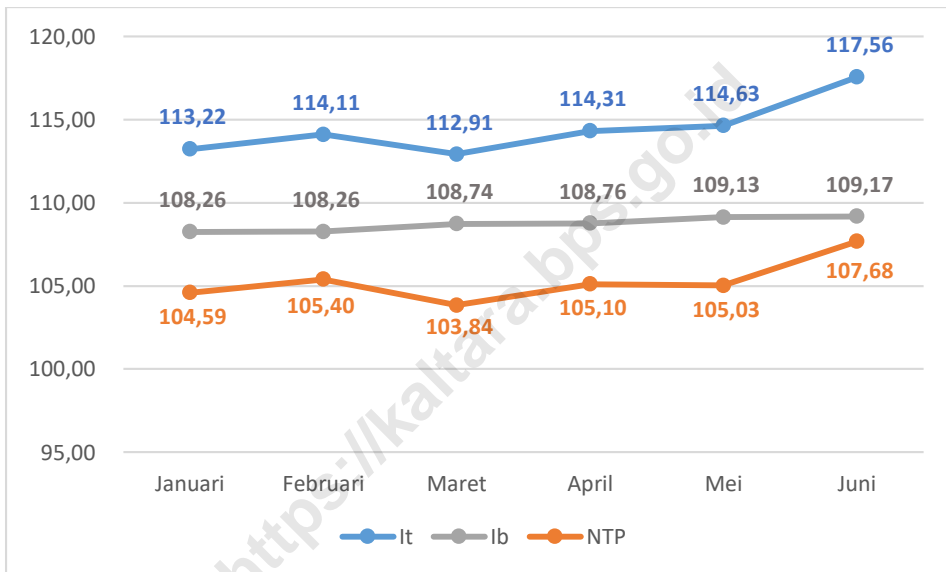


E. NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Subsektor peternakan secara garis besar terdiri dari subkelompok ternak besar, subkelompok ternak kecil, subkelompok unggas, dan subkelompok hasil-hasil ternak/unggas. Pergerakan NTP subsektor peternakan cukup fluktuatif dengan kecenderungan naik dan mencapai puncaknya pada bulan Juni 2023 sebesar 107,68 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Maret 2023 sebesar 103,84. Dari Grafik 5 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPT pada bulan Juni cenderung

disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan Ib. Sementara rendahnya indeks NTPT pada bulan Maret cenderung disebabkan oleh turunnya It yang bersamaan dengan naiknya Ib.

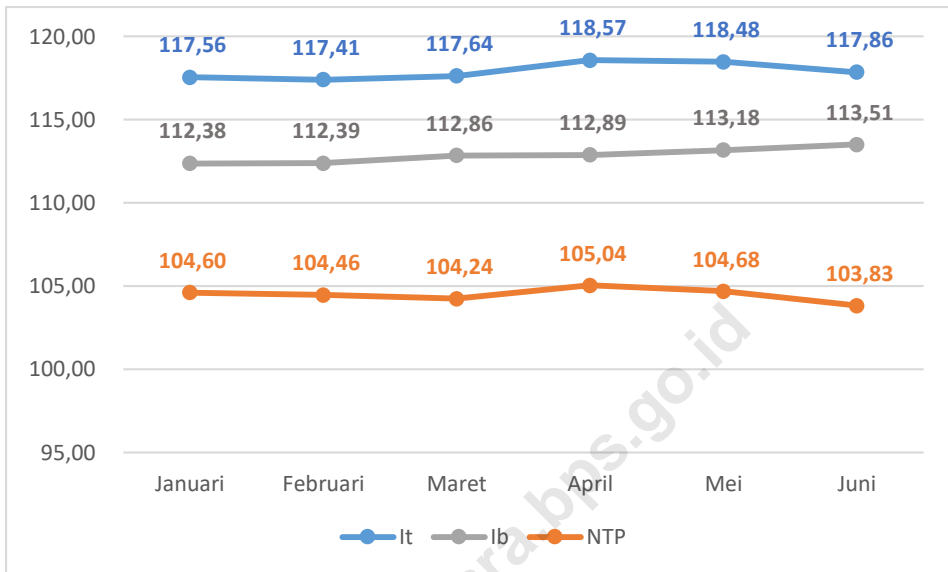
Grafik 5 Perkembangan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)



F. NTP Subsektor Perikanan (NTNP)

Subsektor perikanan secara garis besar terdiri dari subkelompok perikanan tangkap dan subsektor perikanan budidaya. Selama semester I tahun 2023, NTNP berfluktuatif dengan kecenderungan menurun namun masih di atas 100. NTNP tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 105,04 sementara NTNP terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 103,83. Dari Grafik 6 dapat terlihat bahwa tingginya NTNP pada bulan April cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dari kenaikan Ib. Sementara rendahnya indeks NTNP pada bulan Juni cenderung disebabkan oleh turunnya It yang bersamaan dengan naiknya Ib.

Grafik 6 Perkembangan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2023 (2018=100)



LAMPIRAN



<https://kaltara.bps.go.id>

Lampiran 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni
2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	124,04	125,19	125,63	124,86	123,90	124,03
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,26	110,33	110,84	110,90	111,22	111,37
Konsumsi Rumah Tangga	110,33	110,27	110,96	111,03	111,33	111,41
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,69	112,59	113,59	113,68	114,09	114,14
Pakaian Dan Alas Kaki	110,60	110,61	110,71	110,94	110,99	111,19
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,97	103,98	104,19	104,27	104,57	104,72
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,88	109,94	110,34	110,35	110,51	110,90
Kesehatan	102,73	102,73	103,19	103,22	103,37	103,27
Transportasi	107,52	107,43	107,57	107,57	107,62	107,55
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,97	104,97	105,00	105,00	105,05	105,05
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,20	105,20	105,34	105,34	105,78	105,83
Pendidikan	100,99	100,99	100,99	100,99	100,99	100,99
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109,19	109,23	109,30	109,30	109,45	109,54
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,84	108,85	109,90	109,90	109,96	110,44
BPPBM	108,66	109,16	109,21	109,22	109,50	109,64
Bibit	102,80	102,74	102,84	102,84	102,97	102,15
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	111,00	111,36	111,30	111,28	112,28	112,31
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	101,33	101,33	101,60	101,61	101,65	101,65
Transportasi Dan Komunikasi	108,51	108,53	108,64	108,69	108,97	108,80
Barang Modal	104,68	104,85	104,93	104,98	105,02	105,02
Upah Buruh	109,37	110,71	110,71	110,71	110,71	111,30
Nilai Tukar Petani	112,50	113,47	113,34	112,59	111,41	111,37
Nilai Tukar Usaha Pertanian	114,16	114,68	115,03	114,32	113,16	113,12

Lampiran 2. Nilai Tukar Petani tanpa Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	126,54	128,20	128,71	127,29	126,00	126,41
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,44	109,53	110,07	110,13	110,46	110,54
Konsumsi Rumah Tangga	110,37	110,32	110,99	111,07	111,40	111,49
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,89	112,80	113,78	113,88	114,36	114,43
Pakaian Dan Alas Kaki	110,44	110,46	110,56	110,78	110,84	111,03
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,73	103,74	103,95	104,03	104,34	104,49
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,68	109,74	110,13	110,14	110,31	110,68
Kesehatan	102,93	102,93	103,35	103,37	103,50	103,41
Transportasi	107,59	107,51	107,63	107,63	107,68	107,62
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,00	105,00	105,02	105,02	105,09	105,09
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,32	105,32	105,44	105,44	105,89	105,95
Pendidikan	100,97	100,97	100,97	100,97	100,97	100,97
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109,45	109,50	109,59	109,59	109,72	109,84
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,75	108,76	109,82	109,82	109,89	110,39
BPPBM	106,23	106,87	106,92	106,92	107,14	107,13
Bibit	102,75	102,76	102,80	102,80	102,98	102,98
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	109,04	109,26	109,19	109,15	109,37	109,41
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	100,52	100,52	100,53	100,53	100,55	100,55
Transportasi Dan Komunikasi	107,52	107,55	107,71	107,77	107,97	107,83
Barang Modal	104,63	104,64	104,73	104,81	104,86	104,85
Upah Buruh	104,54	106,40	106,40	106,40	106,40	106,40
Nilai Tukar Petani	115,62	117,04	116,94	115,58	114,06	114,36
Nilai Tukar Usaha Pertanian	119,12	119,96	120,38	119,05	117,60	118,00

Lampiran 3. Nilai Tukar Petani Nasional, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	126,98	128,12	128,79	128,64	128,61	129,15
Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,61	115,91	116,19	116,33	116,71	116,98
Konsumsi Rumah Tangga	115,85	116,21	116,55	116,71	117,18	117,52
Makanan, Minuman Dan Tembakau	117,69	118,20	118,66	118,77	119,52	120,12
Pakaian Dan Alas Kaki	116,91	117,11	117,39	118,67	118,85	118,95
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,92	108,02	108,14	108,22	108,27	108,32
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,89	115,21	115,38	115,57	115,73	115,87
Kesehatan	113,63	113,92	114,05	114,18	114,30	114,40
Transportasi	118,94	119,02	119,23	119,29	119,38	118,94
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,28	104,29	104,28	104,29	104,29	104,29
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	112,38	112,51	112,61	112,71	112,92	113,14
Pendidikan	104,18	104,21	104,21	104,22	104,22	104,22
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	111,63	111,85	112,02	112,17	112,32	112,48
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116,23	116,54	116,74	117,06	117,29	117,47
BPPBM	115,49	115,70	115,84	115,98	116,13	116,23
Bibit	111,72	111,97	112,13	112,25	112,52	112,76
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	118,56	118,74	118,87	118,92	119,03	119,02
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	108,45	108,56	108,63	108,70	108,77	108,86
Transportasi Dan Komunikasi	121,99	122,15	122,41	122,54	122,64	122,39
Barang Modal	110,69	110,95	111,11	111,30	111,39	111,49
Upah Buruh	114,56	114,85	115,03	115,33	115,44	115,59
Nilai Tukar Petani	109,84	110,53	110,85	110,58	110,20	110,41
Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,95	110,74	111,18	110,92	110,74	111,11

Lampiran 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	108,85	108,81	108,93	108,95	109,07	108,91
Padi	109,83	109,47	109,38	109,38	109,39	109,39
Palawija	101,86	104,14	105,73	105,92	106,75	105,44
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,51	110,59	111,18	111,27	111,65	111,79
Konsumsi Rumah Tangga	110,88	110,87	111,52	111,61	112,03	112,18
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,15	114,15	115,10	115,23	115,86	116,02
Pakaian Dan Alas Kaki	109,82	109,83	109,87	110,02	110,07	110,28
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,97	103,97	104,18	104,26	104,61	104,77
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,80	109,87	110,27	110,28	110,45	110,80
Kesehatan	103,17	103,17	103,67	103,71	103,71	103,59
Transportasi	107,36	107,28	107,41	107,41	107,44	107,38
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,25	105,25	105,27	105,27	105,30	105,30
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,93	104,93	105,08	105,08	105,51	105,55
Pendidikan	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,03	106,12	106,18	106,18	106,24	106,46
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	109,11	109,12	110,08	110,08	110,16	110,67
BPPBM	106,64	107,54	107,61	107,61	107,71	107,65
Bibit	98,55	98,55	98,61	98,61	98,61	98,61
Pupuk Dan Pestisida	111,21	111,38	111,22	111,14	111,25	111,33
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,51	100,51	100,52	100,52	100,56	100,56
Transportasi Dan Komunikasi	107,53	107,56	107,73	107,80	108,00	107,79
Barang Modal	104,15	104,15	104,36	104,36	104,39	104,39
Upah Buruh	105,62	108,79	108,79	108,79	108,79	108,79
Nilai Tukar Petani	98,49	98,40	97,97	97,92	97,68	97,42
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,07	101,18	101,23	101,25	101,26	101,17

Lampiran 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	111,85	115,47	116,08	116,71	111,64	114,01
Sayur-Sayuran	151,21	153,81	162,51	151,07	143,25	154,40
Buah-Buahan	103,31	107,21	106,08	109,34	104,74	105,26
Tanaman Obat-Obatan	117,73	116,73	117,68	114,73	119,46	118,58
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,80	109,75	110,40	110,49	110,71	110,79
Konsumsi Rumah Tangga	109,97	109,90	110,60	110,70	110,92	111,01
Makanan, Minuman Dan Tembakau	111,95	111,84	112,81	112,93	113,21	113,27
Pakaian Dan Alas Kaki	110,49	110,49	110,87	111,36	111,40	111,55
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,61	103,60	103,82	103,90	104,20	104,36
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,20	109,26	109,64	109,64	109,82	110,20
Kesehatan	101,49	101,49	101,75	101,76	101,83	101,78
Transportasi	107,85	107,77	107,91	107,91	107,97	107,90
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,12	105,12	105,16	105,16	105,25	105,25
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,81	104,81	104,93	104,93	105,31	105,36
Pendidikan	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,73	110,75	110,80	110,80	110,89	110,94
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,98	108,99	110,09	110,09	110,16	110,69
BPPBM	108,19	108,30	108,44	108,42	108,61	108,69
Bibit	109,73	109,78	109,86	109,86	109,89	109,89
Pupuk Dan Pestisida	110,22	110,34	110,39	110,30	110,38	110,38
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,80	100,80	100,80	100,80	100,80	100,80
Transportasi Dan Komunikasi	107,70	107,72	107,96	107,96	108,27	108,42
Barang Modal	105,14	105,18	105,18	105,18	105,18	105,18
Upah Buruh	105,35	106,23	106,23	106,23	106,23	106,23
Nilai Tukar Petani	101,86	105,21	105,15	105,63	100,84	102,90
Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,39	106,62	107,05	107,64	102,80	104,89

Lampiran 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	187,44	191,72	194,47	185,90	183,32	181,20
Tanaman Perkebunan Rakyat	187,44	191,72	194,47	185,90	183,32	181,20
Indeks Harga yang Dibayar Petani	107,91	108,22	108,58	108,64	108,89	108,89
Konsumsi Rumah Tangga	109,77	109,65	110,28	110,36	110,73	110,73
Makanan, Minuman Dan Tembakau	111,00	110,79	111,67	111,78	112,29	112,21
Pakaian Dan Alas Kaki	111,48	111,56	111,62	111,80	111,87	112,05
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,60	103,63	103,86	103,94	104,23	104,36
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,25	109,31	109,65	109,65	109,85	110,28
Kesehatan	103,03	103,03	103,43	103,44	103,89	103,82
Transportasi	107,50	107,41	107,55	107,55	107,64	107,57
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,71	105,71	105,71	105,71	105,84	105,84
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,13	106,13	106,22	106,22	106,73	106,88
Pendidikan	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	113,64	113,64	113,68	113,68	113,88	113,89
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,35	108,36	109,52	109,52	109,58	109,99
BPPBM	105,35	106,26	106,24	106,27	106,35	106,34
Bibit/Benih	107,37	107,37	107,37	107,37	107,37	107,37
Pupuk Dan Pestisida	104,83	105,09	105,02	105,09	105,30	105,30
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi Dan Komunikasi	107,38	107,42	107,61	107,61	107,75	107,49
Barang Modal	106,17	106,17	106,17	106,54	106,57	106,52
Upah Buruh	105,51	107,02	107,02	107,02	107,02	107,02
Nilai Tukar Petani	173,70	177,15	179,11	171,11	168,35	166,41
Nilai Tukar Usaha Pertanian	177,92	180,43	183,06	174,94	172,37	170,39

Lampiran 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	113,22	114,11	112,91	114,31	114,63	117,56
Ternak Besar	105,45	105,45	105,45	105,45	107,51	110,44
Ternak Kecil	119,12	119,40	119,40	121,26	121,75	123,52
Unggas	115,59	116,85	115,13	117,00	116,67	119,69
Hasil-Hasil Ternak/Unggas	97,79	97,79	97,79	97,79	97,79	97,79
Indeks Harga yang Dibayar Petani	108,26	108,26	108,74	108,76	109,13	109,17
Konsumsi Rumah Tangga	110,22	110,14	110,85	110,89	111,10	111,16
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,89	112,76	113,87	113,91	114,20	114,22
Pakaian Dan Alas Kaki	110,67	110,67	110,73	110,94	111,01	111,20
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,43	103,44	103,62	103,69	103,94	104,08
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,32	110,36	110,82	110,83	110,95	111,33
Kesehatan	103,59	103,59	103,96	103,98	104,09	104,03
Transportasi	107,99	107,92	108,02	108,02	108,06	108,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	103,47	103,47	103,49	103,49	103,54	103,54
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,83	105,83	105,92	105,92	106,37	106,40
Pendidikan	100,48	100,48	100,48	100,48	100,48	100,48
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	111,76	111,79	112,05	112,05	112,31	112,37
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,13	108,14	109,30	109,30	109,36	109,86
BPPBM	104,41	104,58	104,59	104,59	105,29	105,29
Bibit Dan Bakalan	101,08	101,08	101,08	101,08	102,02	102,02
Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas	107,51	107,89	107,91	107,91	108,55	108,55
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,90	100,90	100,90	100,90	100,90	100,90
Transportasi Dan Komunikasi	107,48	107,53	107,53	107,70	107,89	107,79
Barang Modal	103,56	103,56	103,56	103,56	103,74	103,74
Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	104,59	105,40	103,84	105,10	105,03	107,68
Nilai Tukar Usaha Pertanian	108,44	109,12	107,96	109,29	108,87	111,66

Lampiran 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2023 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,56	117,41	117,64	118,57	118,48	117,86
Tangkap	119,49	120,12	121,37	124,30	124,69	124,28
Budidaya	115,54	114,58	113,75	112,61	112,01	111,16
Indeks Harga yang Dibayar Petani	112,38	112,39	112,86	112,89	113,18	113,51
Konsumsi Rumah Tangga	110,22	110,13	110,88	110,94	111,13	111,19
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,16	112,02	113,10	113,15	113,38	113,39
Pakaian Dan Alas Kaki	111,02	111,02	111,09	111,33	111,39	111,59
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,59	104,60	104,81	104,89	105,16	105,31
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,40	110,47	110,89	110,89	111,03	111,46
Kesehatan	102,21	102,21	102,77	102,83	103,04	102,90
Transportasi	107,33	107,24	107,40	107,40	107,45	107,38
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,89	104,89	104,93	104,93	104,97	104,97
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,88	104,88	105,06	105,06	105,49	105,52
Pendidikan	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108,50	108,52	108,56	108,56	108,75	108,78
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	109,06	109,07	110,08	110,08	110,14	110,59
BPPBM	114,95	115,11	115,17	115,17	115,60	116,16
Bibit/Benih	102,93	102,71	102,94	102,94	102,94	100,00
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	116,07	116,79	116,79	116,79	119,82	119,82
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	103,42	103,43	104,39	104,42	104,49	104,49
Transportasi Dan Komunikasi	111,07	111,07	111,07	111,07	111,55	111,30
Barang Modal	104,82	105,42	105,42	105,42	105,45	105,45
Upah Buruh	121,89	121,89	121,89	121,89	121,89	124,00
Nilai Tukar Petani	104,60	104,46	104,24	105,04	104,68	103,83
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,27	102,00	102,14	102,95	102,49	101,46

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor 77212

Telp. (0552) 2033254

Email : 6500@bps.go.id

Homepage : <https://kaltara.bps.go.id>